

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan merupakan momen yang dinantikan oleh banyak wanita, tetapi juga memiliki risiko yang dapat mengancam keselamatan ibu dan janin jika tidak ditangani dengan baik. Salah satu masalah utama adalah rendahnya pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), yang menyebabkan ibu hamil kurang memahami pantangan yang perlu dihindari selama masa kehamilan. Pantangan tersebut meliputi pekerjaan berat, merokok atau terpapar asap rokok, mengonsumsi alkohol dan jamu, tidur terlentang lebih dari 10 menit pada trimester akhir, minum obat tanpa resep dokter, serta stres berlebihan. Ketidaktahuan ini meningkatkan risiko komplikasi kehamilan, yang secara tidak langsung berkontribusi pada tingginya angka komplikasi dan kematian ibu.

Permasalahan ini semakin penting mengingat tingginya angka kematian ibu (AKI). Secara global, AKI tercatat sebesar 287.000 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020, dengan tren penurunan yang terus berlanjut (WHO, 2023). Di Indonesia, data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2022 menunjukkan bahwa AKI telah mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup (BPS, 2022). Sedangkan di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2022 dilaporkan sebesar 93,73 per 100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian ibu sebanyak 499 orang (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2023). Sementara itu, di Kota Malang, AKI tahun 2023 mencapai 53 per 100.000 kelahiran hidup, dengan 6 kasus kematian ibu akibat komplikasi seperti perdarahan, infeksi, dan gangguan jantung (Dinkes Kota Malang, 2023). Data ini menunjukkan perlunya

tindakan preventif yang mendesak untuk mencegah atau mengurangi risiko yang bisa terjadi selama masa kehamilan, termasuk pemanfaatan Buku KIA untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pantangan kehamilan dan menurunkan risiko komplikasi.

Buku KIA adalah alat penting yang dirancang untuk memberikan informasi dan panduan kepada ibu hamil mengenai kesehatan selama kehamilan (Kemenkes RI, 2023). Buku ini berisi informasi tentang pemeriksaan kesehatan, nutrisi, dan pantangan yang harus dihindari. Namun, rendahnya pemanfaatan Buku KIA disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya sosialisasi dari tenaga kesehatan, rendahnya minat ibu hamil untuk membaca buku KIA, serta kebiasaan mengandalkan informasi dari tradisi atau orang terdekat.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di TPMB Wulan Rahma pada November 2024, dari 10 ibu hamil yang memiliki Buku KIA, terdapat 6 ibu yang tidak pernah membaca isinya, sehingga mereka tidak mengetahui pantangan yang tercantum dalam buku tersebut. Sebaliknya, 4 ibu yang membaca Buku KIA dan memiliki pemahaman yang baik tentang pantangan-pantangan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pemanfaatan Buku KIA dapat mengakibatkan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pantangan yang seharusnya dihindari.

Kurangnya pemahaman dapat berpotensi menyebabkan ibu hamil melakukan kebiasaan yang tidak sesuai dengan anjuran kesehatan selama kehamilan, yang dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti preeklampsia dan gangguan perkembangan janin. Jika masalah ini tidak segera ditangani, dampaknya bisa serius dan berpotensi mengancam keselamatan ibu dan janin.

Pentingnya kesadaran ibu hamil terhadap pantangan kehamilan dalam Buku KIA ini menjadi kunci dalam upaya menjaga kesehatan selama kehamilan. Dengan pemahaman yang baik, ibu hamil akan lebih mampu mengambil langkah-langkah preventif dan membuat pilihan yang lebih sehat, sehingga berkurangnya risiko komplikasi dapat diraih.

Untuk meningkatkan pemanfaatan Buku KIA dan pemahaman ibu hamil mengenai pantangan kehamilan, tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi interaktif saat kunjungan kehamilan serta mengadakan diskusi kelompok dengan menggunakan media visual seperti infografis atau video pendek. Selain itu, membagikan ringkasan pantangan dalam bentuk stiker atau kartu kecil dapat membantu ibu mengingat informasi penting. Pemantauan terhadap penggunaan Buku KIA juga perlu dilakukan dengan menanyakan pemahaman ibu hamil pada setiap kunjungan serta mendorong mereka untuk lebih aktif membaca dan menerapkan isi buku guna mencegah risiko komplikasi kehamilan.

Latar belakang ini menunjukkan pentingnya penelitian, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hubungan pemanfaatan Buku KIA tentang pantangan pada masa hamil dengan pengetahuan ibu hamil di TPMB Wulan Rahma, S.Keb. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam upaya meningkatkan kesehatan ibu dan anak di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan pemanfaatan Buku KIA tentang pantangan

pada masa hamil dengan pengetahuan ibu hamil di TPMB Wulan Rahma, S.Keb?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemanfaatan Buku KIA tentang pantangan pada masa hamil dengan pengetahuan ibu hamil di TPMB Wulan Rahma, S.Keb

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik responden (umur, pendidikan, pekerjaan, dan jenis gravida) ibu hamil di TPMB Wulan Rahma, S.Keb
2. Mengidentifikasi pemanfaatan Buku KIA tentang pantangan pada masa hamil di TPMB Wulan Rahma, S.Keb
3. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil tentang pantangan di TPMB Wulan Rahma, S.Keb
4. Menganalisis hubungan pemanfaatan Buku KIA tentang pantangan pada masa hamil dengan pengetahuan ibu hamil di TPMB Wulan Rahma, S.Keb.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.2 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya dan sumber informasi dalam ilmu kebidanan khususnya kehamilan.

1.4.3 Manfaat Praktis

1. Responden

Penelitian ini diharapkan dapat membantu ibu hamil dalam memahami informasi tentang pantangan selama kehamilan yang terdapat dalam Buku KIA, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencegah risiko yang dapat memengaruhi kesehatan ibu dan janin.

2. Bidan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi bidan dalam mengevaluasi sejauh mana ibu hamil memanfaatkan Buku KIA, khususnya terkait pantangan selama kehamilan, serta membantu bidan dalam menyusun strategi edukasi yang lebih efektif.

3. Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman bagi peneliti dalam melakukan kajian ilmiah di bidang kebidanan, serta dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil terkait pemanfaatan Buku KIA.

4. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber literatur serta untuk melakukan penelitian lanjutan.